

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru

SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru terletak di Jl. A. Yani Km. 17,5 Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada dibawah naungan Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi yang sekretariatnya berada di Jl. A. Yani Km. 17,5 Komplek Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi yang bertempat di Jl. A. Yani Km. 17,5 Komplek Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru, melihat kondisi lingkungan sosial akhir-akhir ini yang semakin memprihatinkan, bukan bertambah baik namun makin hari makin memburuk. Hal itu ditandai dengan makin merajalelanya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, tawuran antar pelajar, minum-minuman keras, merebaknya pornografi dan sebagainya.

Dari awal didirikannya SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru mempunyai keinginan kuat untuk mewujudkan sekolah sebagai media yang positif untuk menangkal dampak negatif pengaruh lingkungan sekitar.

Perlu diketahui bahwa Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi juga mempunyai peranan melakukan perbaikan, khususnya terhadap moralitas masyarakat dan bangsa. Implementasi dari komitmen tersebut dilaksanakan dengan penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah yang sangat memperhatikan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Pendirian SMP Plus berbasis pondok pesantren membantu menjembatani keinginan sebagian masyarakat yang tetap menginginkan anaknya maju dibidang pendidikan umum namun tetap berpegang teguh pada ajaran agama Islam. Berdasarkan pertimbangan di atas, H. Norhin selaku pemilik Kota Citra Graha berkeinginan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan bertaraf Nasional. Pendidikan tersebut juga diarahkan untuk mewujudkan cendekiawan muslim yang mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

Pada awalnya SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru menempati gedung yang sama dengan SD Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru. Seiring berjalannya waktu, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru ini mengalami perkembangan jumlah siswa yang terus bertambah pesat. Dengan izin Allah swt sekolah ini memiliki siswa sebanyak 101 siswa dan 26 guru dan pegawai tata usaha pada tahun ajaran 2015/2016.

Baru pada tahun ajaran 2013/2014 SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru menempati gedung baru yang terletak di samping bangunan sebelumnya, bangunan gedung yang ditempati SD dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru berada di atas luas tanah seluruhnya

15 ha, bangunan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru 800 m² dengan status tanah dan status bangunan hak guna pakai.

SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru berdiri pada tanggal 12 Juli 2010 dengan izin operasional Nomer 003/2012 tanggal 10 Januari 2012. SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru juga tercatat di Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru dalam surat keputusan nomer 003 tahun 2012 dengan status swasta. Pada tahun 2013 SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru mendapat nilai Akreditasi A dengan nilai (92,0).

Ditinjau dari segi letaknya SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru berada di wilayah kompleks perumahan Citra Graha dan jauh dari jalan raya, kondisi lingkungan sekolah sangat tenang sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan optimal. Di samping itu SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru ini mempunyai halaman yang luas dan pagar yang baik dan kuat. Hal ini, secara tidak langsung dimaksudkan untuk menghindari masuknya orang-orang yang tidak berkepentingan dan juga untuk menjaga agar siswa tidak bolos saat jam pelajaran berlangsung.

Adapun untuk waktu penyelenggaraan pendidikan, di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru menyelenggarakan pendidikan secara *Full Day School* dan siswa diantar jemput menggunakan Bus Sekolah. Adapun untuk kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Jum'at. Untuk hari Senin sampai Kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 16.30 WITA. Adapun untuk hari Jumat kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 08.30

WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA dilanjutkan dengan kegiatan Ekskul Muadharah/Kajian Islami sampai dengan 15.00 WITA.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru

Kepala sekolah bersama-sama dengan seluruh warga sekolah senantiasa berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan sekolah ini dengan berbagai upaya yang maksimal untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Adapun visi dan misi SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru adalah sebagai berikut:

a. Visi SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru

“Terwujudnya lulusan yang berakhlaq mulia, islami, cerdas dan kompetitif”

b. Misi SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru

- 1) Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, berwawasan kebangsaan dan agamis.
- 2) Pengembangan potensi peserta didik dalam kemampuan, bakat, minat dan bersikap mandiri.
- 3) Pemberdayaan sumber daya lingkungan/kearifan lokal berwawasan IPTEK, seni budaya dan berdaya saing.
- 4) Memberikan kompetensi dasar ICT, seni budaya sesuai kearifan lokal dalam dinamika global
- 5) Menjabarkan nilai-nilai profesionalisme yang tercermin dalam manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel bagi publik.

c. Tujuan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi

- 1) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik sesuai kemampuan, bakat, dan minat.
- 2) Menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) menjadi generasi Islam, berperilaku Akhlakul Karimah.
- 3) Menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air dan berwawasan kebangsaan.
- 4) Memberikan kompetensi dasar ICT, seni budaya sesuai kearifan lokal dalam dinamika global.
- 5) Menjabarkan nilai-nilai profesionalisme yang tercermin dalam manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel bagi publik.

3. Kurikulum

Menurut UU No. 20 Tahun 2003: *“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”*.

Kurikulum merupakan standarisasi pendidikan yang berfungsi untuk menjadi acuan pendidikan pada setiap mata pelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 sempat menerapkan Kurikulum 2013 (K-13) selama satu semester pada kelas VII dan VIII, hingga mendapat intruksi dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan untuk dihentikan dan

kembali kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006.

4. Periodisasi Kepemimpinan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru

Sejak berdirinya SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru pada tahun 2010 sampai dengan sekarang tahun 2015, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru telah menjalani 2 (dua) kali periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Periodisasi Kepemimpinan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

No	Nama	Periode
1	Dr. H. Saifullah Abdussamad, L.c, MA	2010 – 2012
2	Sufiani, S.Pd	2012 – Sekarang

Sumber: *Wawancara dengan Pegawai Tata Usaha tahun 2016*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Bapak Sufiani, S.Pd yang sekarang menjadi kepala sekolah adalah kepala sekolah yang ke 2. Tempat tinggal beliau adalah di Komplek Borneo Indah Jl. Cendana Rt.13 Blok Ulin Banjarbaru. Beliau berlatar belakang pendidikan S.1 Pendidikan Dunia Usaha di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan Bersertifikasi Guru IPS.

Sebelum menjadi kepala SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru, beliau adalah Kepala SMP Islam Sabilal Muhtadin selama 7 tahun pada periode 2002-2009 dan SMK Komputer Mandiri Banjarbaru pada periode 2010-2012. Dengan demikian beliau telah memiliki banyak pengalaman, tidak hanya sebagai seorang guru tetapi juga sebagai seorang kepala sekolah atau pimpinan di sebuah lembaga pendidikan Islam Terpadu.

5. Keadaan Pegawai Tetap/Tidak Tetap SMP Plus Citra Madinatul Ilmi

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga kepegawaian yaitu pendidik atau guru yang memiliki kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Data tentang keadaan pegawai dan guru-guru di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Pegawai Tetap/Tidak Tetap SMP Plus Citra Madinatul Ilmi

No	Nama/NIK	Jabatan	Masa Kerja
1	Sufiani, S.Pd. 101 202 02 06	Kepala Sekolah	4 Tahun
2	Arini Rahmadani S.si 101 202 01 02	Waka Kurikulum	5 Tahun 7 Bulan
3	Fadlan Hidayat S.Pd 101 202 02 08	Waka Kesiswaan	3 Tahun 7 Bulan
4	Sumardi S.Pd 101 201 02 09	Waka Sarpras	3 Tahun 8 Bulan
5	Arif Baitika Rahman M.Pd 101 202 02 19	Kepala Perpustakaan	2 Tahun 7 Bulan
6	Indra Wijaya S.Si, MA 101 202 02 17	Ka. Sub. Keagamaan	2 tahun
7	Hj. Munirah S.Pd.I 101 202 01 04	Wali Kelas	5 Tahun 7 Bulan
8	Siti Qamariah S.Pd 101 202 01 04	Guru BK	3 Tahun
9	Khairina S. Pd.I MA 101 202 01 27	Wali Kelas	2 Tahun
10	Markiyah A. Md 101 201 20 20	Pustakawan	2 Tahun 6 Bulan
11	Muhammad Fahmyannoor, S.Pd. I 101 201 02 30	Kepala Tata Usaha	1 tahun 5 Bulan
12	Amiruddin S.Pd 101 202 01 02	Bendahara Sekolah	1 Tahun 7 Bulan
13	Mirawati S.Pd 102 202 01 33	Kepala Lab. Bahasa	1 Tahun 4 Bulan
14	Zulfadin S.Pd.I 101 202 02 16	Wali Kelas	2 Tahun 6 bulan

**Lanjutan Tabel 4.2 Keadaan Pegawai Tetap/Tidak Tetap SMP Plus Citra
Madinatul Ilmi**

No	Nama/NIK	Jabatan	Masa Kerja
15	Khairullah S.Kom	-	3 Tahun 10 Bulan
16	Erni Herawati S.Pd	-	1 Tahun 6 Bulan
17	Siti Rahmah S.Pd	Kepala Lab. IPA	2 Tahun 6 Bulan
18	Fathul Jannah S.Pd	-	1 Tahun 8 Bulan
19	Fauzi Kastalani S.Pd	-	2 Tahun 6 Bulan
20	Maria S.Pd	-	1 Tahun
21	Nasrullah S.Pd	-	1 Tahun
22	Endah Sri Andi Handayani S.Pd	-	1 Tahun
23	Surhah S.H.I	Staf Tata Usaha	1 Tahun
24	Zainuddin S.Pd	-	7 Bulan
25	Siti Fatimah S.Pd	-	7 Bulan
26	Nurhayati Indah Lestari, S.Pd	-	7 Bulan
27	Mardikayah S.Pd	-	7 bulan
28	Khairiansyah S.Pd	-	7 Bulan
29	Nazwar Syamsu, M.Pd	-	7 Bulan

Sumber : Dokumen Tata Usaha Tahun 2016

6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pendidik atau guru yang memiliki kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. . Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan pendidik di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Jumlah PTK berdasarkan tingkat Kualifikasi Akademik

No	Status/Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir						
		SLTP	SLTA	D2	D3	S1	S2	S3
1	Kepala sekolah	-	-	-	-	1	-	-
2	Guru PNS	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru/Pegawai Tetap yayasan	-	-	-	1	10	3	-
4	Guru/ Pegawai Honorer	-	-	-	-	14	1	-

Berdasarkan tabel 4.3 jumlah PTK berdasarkan tingkat Kualifikasi Akademik yaitu terdiri dari 1 orang kepala sekolah dengan tingkat pendidikan akhir S1, 14 orang guru/pegawai tetap yayasan dengan pendidikan terakhir D3 yang berjumlah 1 orang, S1 yang berjumlah 10 orang dan S2 yang berjumlah 3 orang, serta 15 orang guru/pegawai honorer dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 14 orang dan S3 berjumlah 1 orang.

Tenaga pendidik yang ada di SMP Plus Citra Madinatul Ilimi Kota Citra Graha Banjarbaru berjumlah 26 orang guru, yang terdiri dari 12 orang guru laki-laki dan 14 orang guru perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru-guru di SMP Plus Citra Madinatul Ilimi Kota Citra Graha Banjarbaru tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Data keadaan guru SMP Plus Citra Madinatul Ilimi Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	L/P	Mata Pelajaran
1	Sufiani, S.Pd	L	IPS
2	Fadlan Hidayat, S.Pd	L	IPS
3	Nazwar Syamsu, M.Pd	L	IPS
4	Arini Rahmadani, S.Si	P	IPA
5	Fathul Jannah, S.Pd	P	IPA
6	Siti Rahmah, S.Pd	P	IPA
7	Fauzi Kastalani, S.Pd	L	MTK
8	Maria, S.Pd	P	MTK
9	Khairiansyah, S.Pd	L	MTK
10	Arif Baitika Rahman, M.Pd	L	Bahasa Indonesia
11	Amiruddin, S.Pd	L	Bahasa Indonesia
12	Mardikayah, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
13	Sumardi, S.Pd	L	Bahasa Inggris
14	Mirawati, S.Pd	P	Bahasa Inggris
15	Siti fatimah, S.Pd	P	Bahasa Inggris
16	Nurhayati Indah Lestari, S.Pd	P	Bahasa Inggris
17	Indra Wijaya, S.S.I, MA	L	Bahasa Arab
18	Zulfadin, S.Pd.I	L	Bahasa Arab/BTA

Lanjutan Tabel 4.4 Data Keadaan Guru SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	L/P	Mata Pelajaran
19	Khairina, S.Pd.I, MA	P	BTQ
20	Nasrullah, S.Pd.I	L	BTQ
21	Hj. Munirah, S.Pd.I	P	PAI
22	Erni Herawati, S.Pd	P	PKn
23	Zainuddin, S.Pd	L	Penjasorkes
24	Endah Sri Andi Handayani, S.Pd	P	Seni Budaya
25	Khairullah, S.Kom	L	TIK
26	Siti Qomariah, S.Pd	P	BK

Sumber : Dokumen Tata Usaha Tahun 2016

Selain adanya tenaga pendidik atau guru untuk membantu kelancaran kegiatan pendidikan di sekolah, dalam hal ini keberadaan pegawai dan staf tata usaha (TU) tidak kalah pentingnya dalam membantu kelancaran program sekolah. Di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru terdapat 8 orang pegawai dan staf tata usaha (TU) yang terdiri dari kepala TU yang berjumlah 1 orang, staf TU yang berjumlah 1 orang, pustakawan yang berjumlah 1 orang, CS yang berjumlah 1 orang, satpam yang terdiri dari 1 orang dan sopir yang terdiri dari 3 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan pegawai dan staf tata usaha di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Pegawai dan Staf Tata Usaha SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

No	Nama	Pendidikan Terakhir/Jurusan	Jabatan
1	Muhammad Fahmyannoor, S.Pd.I	S.1 IAIN Antasari Banjarmasin/Manajemen Pendidikan Islam	Kepala TU
2	Surhah, S.H.I	S.1 IAIN Antasari Banjarmasin/Muamalat	Staf TU
3	Markiyah, A.Md	D.3 IAIN Antasari Banjarmasin/IPII	Pustakawan

Tabel 4.4 Keadaan Pegawai dan Staf Tata Usaha SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

No	Nama	Pendidikan Terakhir/ jurusan	Jabatan
4	Zainuddin	-	CS
5	M. Gazali	-	Satpam
6	M. Haris	-	Sopir
7	Rudini Afni	-	Sopir
8	Hanafif	-	Sopir

Sumber: *Dokumen Tata Usaha Tahun 2016*

7. Keadaan Siswa di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru

Keadaan siswa SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru pada tahun ajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 185 peserta didik yang terdiri dari 101 peserta didik laki-laki dan 84 peserta didik perempuan yang tersebar di beberapa kelas dengan jumlah ruang kelas sebanyak 9 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Jumlah Siswa per Kelas Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	12 Orang	7 Orang	19 Orang
2	VII B	14 Orang	5 Orang	19 Orang
3	VII C	9 Orang	6 Orang	15 Orang
4	VIII A	13 Orang	11 Orang	14 Orang
5	VIII B	11 Orang	12 Orang	23 Orang
6	VIII C	12 Orang	11 Orang	23 Orang
7	IX A	10 Orang	11 Orang	21 Orang
8	IX B	9 Orang	11 Orang	20 Orang
9	IX C	11 Orang	10 Orang	21 Orang
Jumlah Siswa		101 Orang	84 Orang	185 Orang

Sumber: *Dokumen Tata Usaha Tahun Pelajaran 2015/2016 dan Obsevasi Lingkungan Kelas*

8. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru

Sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah yang dimiliki SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru dapat dikatakan sudah cukup lengkap dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif dan representatif. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui observasi lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data antara lain dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Keadaan Sarana dan Prasarana (Ruangan Pokok) SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas/Belajar	9 Buah	Baik
2	Kantor Kepsek dan Tata usaha	1 Buah	Baik
3	Ruang Dewan Guru (Ustadz dan Ustadzah)	2 Buah	Baik
4	Ruang BP/BK dan UKS	1 Buah	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
6	Ruang Laboratorium Bahasa	1 Buah	Kurang Baik
7	Ruang Laboratorium IPA dan Matematika	1 Buah	Baik
8	Ruang Yayasan CBR-MI	1 Buah	Baik
9	WC guru	3 Buah	Baik
10	WC Siswa	10 Buah	Baik
11	Ruang Perlengkapan/Gudang	1 Buah	Baik
12	Mushala	1 Buah	Baik
13	Koperasi	1 Buah	Baik
14	Ruang Lab Komputer	2 Buah	Baik
15	Ruang Serba Guna	1 Buah	Baik

Sumber: *Observasi Lingkungan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru*

Tabel 4.7 Keadaan Sarana dan Prasarana (Perabot Sekolah) SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru

No	Jenis Perabotan Sekolah	Jumlah	Kondisi
1	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1	Cukup Baik
2	Meja/Kursi Guru di Kantor	26	Cukup Baik
3	Meja/Kursi Guru di Kelas	9	Cukup Baik
4	Meja Siswa	186	Cukup Baik
5	Kursi Siswa	186	Cukup Baik
6	Meja Komputer	14	Cukup Baik
7	Rak Buku Kelas	9	Cukup Baik
8	Papan Tulis/White Board	9	Cukup Baik
9	Papan Data kantor	-	-
10	Tape/Radio/DVD	3	Cukup Baik
11	AC Kantor/Remote	4	Cukup Baik
12	AC Kelas/Remote	18	Cukup Baik
13	Brangkas	1	Cukup Baik
14	Kursi tamu	1	Cukup Baik
15	Pengeras Suara/Mic	1	Cukup Baik
16	Kursi Plastik	25	Cukup Baik
17	Loker	-	-
18	Lemari Besi	-	-
19	LCD Proyektor	10	Cukup Baik
20	Komputer	-	-
21	Printer	7	Kurang Baik
22	Mesin Laminating	1	Cukup Baik
23	Bak Sampah	10	Cukup Baik
24	Peralatan Lab IPA	1	Baik
25	Peralatan Lab Bahasa	1	Baik

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang pembelajaran Al-Qur'an di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara,

observasi maupun dokumentasi di lapangan ketika penulis melakukan penelitian di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Adapun data yang penulis dapatkan di lapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Tentang Intensitas Pembelajaran Al-Qur'an Pada Kelas VIII di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru

a. Persiapan Mengajar Guru Pembelajaran Al-Qur'an

Persiapan mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya untuk mencapai tujuan yang maksimal. Persiapan yang baik akan menentukan tingkat keberhasilan dalam proses belajar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan nyata dari persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Persiapan mengajar meliputi persiapan program tahunan, program semester, silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nasrullah, Guru Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru, Selasa 17 Mei 2016 pukul 08.00, beliau merupakan alumni S1 STAI Al-Falah Fakultas Tarbiyah jurusan PAI dan sekarang beliau sedang aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran pembelajaran Al-Qur'an, selain itu beliau juga aktif sebagai pengajar metode tilawati kepada ustadz dan ustadzah di TK Al-Qur'an, maupun pondok-pondok pesantren yang akan menggunakan metode tersebut di sekolah mereka.

Berdasarkan wawancara dengan beliau diperoleh informasi yaitu:

Wawancara pada hari Selasa 17 Mei 2016 dengan guru pembelajaran Al-Qur'an beliau mengatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan tiga jam dalam seminggu dan dalam satu kelas itu peserta didiknya dibagi menjadi dua kelompok serta setiap kelompoknya mempunyai pembimbing masing-masing. Sebelum pembelajaran guru menyiapkan seperangkat pembelajaran diantaranya membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Upaya yang dilakukan dalam perencanaan tersebut yakni dengan menyesuaikan antara materi dan metode serta strategi pembelajaran, sehingga pada saat pembelajaran tujuan dapat tercapai dengan maksimal.

Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut, maka Bapak Nasrullah S.Pd.I, telah menyiapkan berbagai program pembelajaran Al-Qur'an pada kelas VIII terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan.

Berdasarkan observasi di kelas VIII A, VIII B dan VIII C hari Selasa dan Rabu, tanggal 17-18 Mei 2016 diketahui bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas guru menggunakan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah direncanakan terlebih dahulu.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, maka guru pembelajaran Al-Qur'an telah menyiapkan berbagai program pembelajaran Al-Qur'an pada kelas VIII di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru.

b. Pelaksanaan Mengajar

1) Materi Yang Diajarkan

Materi atau bahan ajar merupakan unsur penting yang ada dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Tanpa adanya materi pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Materi yang disampaikan haruslah disesuaikan dengan kemampuan dan daya tangkap peserta didik, dengan adanya kesesuaian tersebut akan memudahkan peserta didik dalam menangkap pelajaran, dan pembelajaran pun dapat terlaksana dengan maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nasrullah S.Pd.I guru pembelajaran Al-Qur'an pada kelas VIII di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru, diperoleh informasi yaitu:

Wawancara pada hari selasa, dengan Bapak Nasrullah guru pembelajaran Al-Qur'an 17 Mei 2016 beliau menyampaikan materi dengan cara berjenjang yaitu pada saat satu jam pertemuan guru menyuruh peserta didik untuk membaca surah-surah pilihan yang sudah ditentukan untuk kelas VIII, lalu guru mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar, seperti makharijul huruf dan tajwidnya. Kemudian pada saat pertemuan 2 jam barulah guru menjelaskan kandungan dari surahnya dan menyuruh peserta didik untuk mengafal surah yang sudah dipelajari.

Berdasarkan wawancara dengan guru pembelajaran tersebut bahwa dalam pembelajaran guru menyesuaikan materi dengan keadaan dan kemampuan peserta

didik serta menyesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia, sebagaimana yang sudah beliau sampaikan bahwasanya dengan adanya kesesuaian tersebut akan memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan teori yang terdapat pada bab dua bahwa proses pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika guru mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas VIII A, VIII B dan VIII C diperoleh data berkaitan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup proses belajar mengajar berlangsung. Deskripsi tentang kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam proses belajar mengajar yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa peserta didik sudah mulai fokus memperhatikan guru untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Menyadari keadaan peserta didik yang siap belajar, guru langsung menyuruh peserta didik untuk membaca doa sebelum belajar. Setelah itu guru

lainnya, dan selanjutnya guru langsung mengabsen peserta didik untuk mengetahui siapa yang tidak masuk pada pembelajaran Al-Qur'an tersebut.

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan cara bercerita tentang seorang anak penghafal Al-Qur'an yang tuna netra, guru menjelaskan bahwasanya anak itu tidak bisa melihat, akan tetapi hal itu tidak menyurutkan semangatnya untuk terus belajar dan menghafal Al-Qur'an. Penulis melihat bahwasanya hal yang dilakukan oleh guru tersebut cukup menarik perhatian peserta didik, dan juga hal ini sekaligus menjadi motivasi peserta didik agar tekun ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya guru melakukan pretest dengan tujuan menggali pengetahuan peserta didik dengan menanyakan pembelajaran minggu lalu sembari mengulang-ulangnya agar peserta didik tidak melupakan pembelajaran yang telah lalu. Kemudian langsung saja guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu.

b) Kegiatan inti

Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

(1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru mempersilahkan siswa untuk membuka Al-Qur'an dan membaca surah Al-A'raaf ayat 130, Al-Baqarah ayat 43, Al-A'raaf ayat 199 dan Al-Fatihah ayat 2. sebelum peserta didik membaca guru terlebih dahulu mencontohkan membaca surah tersebut dengan fasih dan benar. Setelah itu barulah semua peserta didik dan guru membaca surah tersebut secara

bersamaan, sebelum guru menjelaskan tentang hukum bacaan yang terdapat di dalam surah-surah tersebut guru menunjuk beberapa peserta didik yang telah dianggap baik bacaannya untuk membacakan surah-surah tersebut dengan suara lantang agar dimaksudkan teman-temannya yang lain bisa mendengarkan dan memperhatikan bacaan dari temannya. kemudian guru menjelaskan tentang makharijul huruf serta menjelaskan tentang hukum-hukum tajwid yang ada di dalam surah tersebut dibarengi dengan menampilkan tayangan mengenai hukum-hukum bacaan yang ada di dalam surah tersebut dengan menggunakan media LCD dan speaker, Ketika guru melihat ada peserta didik yang kurang memperhatikan, guru langsung melempar pertanyaan kepada peserta didik tersebut dengan tujuan agar peserta didik itu kembali fokus dan memperhatikan penjelasan dari guru. Setelah semua penjelasan guru selesai barulah guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

(2) Elaborasi

Pada kegiatan elaborasi guru menerapkan strategi *reading guide* (membaca terpimpin) pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Beberapa peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan bacaan surah Al-A'raaf ayat 130, Al-Baqarah ayat 43, Al-A'raaf ayat 199 dan Al-Fatihah ayat 2 di depan kelas dan teman-temannya yang lain diminta untuk menyimak bacaan temannya tersebut. Setelah itu masing-masing peserta didik disuruh mencari dan menemukan hukum-hukum bacaan yang terkandung didalam surah tersebut dan menyuruh menulis hukum-hukum bacaan tersebut pada buku latihan yang sudah mereka siapkan terlebih dahulu.

(3) Konfirmasi

Pada tahap ini semua peserta didik diminta untuk membaca surah Al-A'raaf ayat 130, Al-Baqarah ayat 43, Al-A'raaf ayat 199 dan Al-Fatihah ayat 2 secara bersama-sama, kemudian guru memberikan umpan balik atas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan cara bertanya tentang hukum apa saja yang ada di dalam surah tersebut, seperti apa yang sudah mereka tulis di buku latihan pada tahap elaborasi tadi. Guru juga memberikan penguatan terhadap peserta didik dengan bentuk lisan, tepuk tangan, acungan jempol, terhadap keberhasilan peserta didik ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik yang sudah berani tampil untuk mendemonstrasikan serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

c) Kegiatan Penutup

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 17-18 Mei 2016, dalam kegiatan penutup guru mengadakan refleksi terhadap bacaan-bacaan peserta didik yang dianggap kurang tepat dan tidak tepat. Kemudian guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik, setelah itu guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran Al-Qur'an yang telah dipelajari, dan tak lupa pula guru memberikan nasehat atau pesan agar siswa mengulang-ngulang pelajaran dirumah, dan belajar lebih tekun lagi, terakhir sebagai tanda penutup guru meminta peserta didik untuk membaca do'a sebagai tanda pembelajaran telah berakhir.

3) Media Pembelajaran

Media merupakan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran, dengan adanya media belajar, maka pembelajaran akan menjadi mudah dan tingkat ketercapaian tujuan akan semakin efektif. Disamping itu dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dapat menjadi perantara dari ketidakjelasan bahan yang ajar yang disampaikan.

Fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan alat bantu atau media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nasrullah S.Pd.I, guru pembelajaran Al-Qur'an pada kelas VIII di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru, diperoleh informasi yaitu:

Wawancara pada hari selasa tanggal 17 Mei 2016 pukul 08.00, beliau mengatakan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an banyak menggunakan media atau alat bantu seperti LCD, laptop, speaker dan kaset-kaset rekaman membaca Al-Qur'an maupun kaset VCD serta dibarengi dengan mendengarkan langsung bacaan dari guru atau peserta didik yang pandai membaca Al-Qur'an.

Hasil observasi yang penulis lakukan, membuktikan bahwa ketika pembelajaran Al-Qur'an berlangsung guru selalu menggunakan media LCD, speaker dan kaset VCD, karena dengan penggunaan media tersebut cukup dapat menarik minat dan perhatian peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung.

4) Strategi dan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode dan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran sangat perlu diperhatikan. Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nasrullah S.Pd.I, guru pembelajaran Al-Qur'an pada kelas VIII di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru, diperoleh informasi yaitu:

wawancara pada hari selasa tanggal 17 Mei 2016, beliau mengatakan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an biasanya menggunakan strategi *reading guide* (membaca terpimpin) dan *peer lessons* (belajar dari teman), untuk strategi *reading guide* (membaca terpimpin) biasanya guru menyuruh peserta didik untuk membaca di depan kelas dan peserta didik yang lain diharuskan mengikuti bacaan temannya, sedangkan untuk *peer lessons* (belajar dari teman) biasanya guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk membaca, lalu peserta didik yang lain akan disuruh mengoreksi bacaan dari temannya tersebut, sehingga peserta didik yang lain dapat belajar dari temannya. Mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, guru biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, *reading aloud*, demonstrasi, diskusi dan penugasan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka diperoleh informasi bahwa guru telah mengupayakan penerapan suatu strategi dan metode dalam suatu pembelajaran, dengan tujuan agar siswa menjadi aktif dan tentunya mampu membaca Al-Qur'an dengan kaidah-kaidah tajwid.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 17-18 Mei 2016. yang penulis lakukan bahwasanya guru menggunakan strategi *reading guide* (membaca terpimpin dan *peer lessons* (belajar dari teman) dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, *reading aloud*, demonstrasi dan penugasan. Berdasarkan hal tersebut penulis dapat melihat bahwasanya ketika pembelajaran berlangsung semua peserta didik menjadi aktif dan pembelajaranpun tidak berjalan terlalu monoton.

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nasrullah S.Pd.I guru pembelajaran Al-Qur'an pada kelas VIII di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru, diperoleh informasi yaitu:

Wawancara pada hari selasa tanggal 17 Mei 2016, beliau mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran pasti akan dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui sampai mana kemampuan peserta didik, dan menjadi pengukuran dalam penilaian. Evaluasi tersebut berupa evaluasi harian seperti guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan oleh guru atau memberikan PR (pekerjaan rumah), hafalan surah, ulangan harian, ulangan tengah

semester. Untuk evaluasi pencapaian standar kompetensi, guru mengadakan penilaian berupa evaluasi harian berupa pemberian PR dan hafalan surah.

Berdasarkan wawancara tersebut maka tergambar bahwa guru telah melakukan evaluasi kepada peserta didik, baik berupa PR, hafalan surah, ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan semester sesuai dengan standar kompetensi yang ingin dicapai, berdasarkan evaluasi tersebut guru dapat mengetahui sampai mana kemampuan pencapaian peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an, dan menjadi pengukuran dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik. Dari hasil evaluasi itu juga didapat nilai-nilai peserta didik yang rata-rata mendapatkan nilai 80. Hal ini dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Pembelajaran Al-Qur'an pada kelas VIII di SMP Plus Citra Madinatul Ilimi Kota Citra Graha Banjarbaru

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru mempunyai pengaruh yang cukup penting terhadap suatu proses pembelajaran, oleh karenanya berdasarkan wawancara dengan Bapak Sufiani S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Plus Citra Madinatul Ilimi Kota Citra Graha Banjarbaru, didapat informasi bahwa seluruh dewan guru yang mengajar di SMP Plus Citra Madinatul Ilimi Kota Citra Graha Banjarbaru disesuaikan dengan latar belakang pendidikannya masing-masing, dan sebelum

seorang guru diterima disekolah itu mereka haruslah melalui serangkaian tes untuk mengetahui kalau guru itu memang berkompeten di bidangnya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nasrullah selaku guru pembelajaran Al-Qur'an pada kelas VIII di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru diperoleh informasi tentang latar belakang pendidikan beliau, bahwasanya beliau merupakan sarjana S1 STAI Al-Falah Banjarbaru Fakultas Tarbiyah jurusan PAI dan sebelum itu beliau sudah pernah menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru selama enam tahun.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembelajaran Al-Qur'an yaitu Bapak Nasrullah S.Pd.I, didapat informasi bahwasanya beliau mulai mengajar di SD (sekolah dasar) pada tahun 2009-2015, dan pada awal tahun 2016 beliau aktif mengajar di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi sebagai guru pembelajaran Al-Qur'an, karena beliau bukan guru tetap di sekolah ini, maka beliau juga aktif mengajar di beberapa sekolah lainnya, diantaranya di MA Nurul Hikmah sebagai guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, di SMK Penerbangan Banjarbaru sebagai guru PAI, dan di TPA Al-Falah Banjarbaru.

b. Faktor Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data bahwa di dalam proses pembelajaran, kesiapan belajar peserta didik juga cukup berpengaruh terhadap tingkat pencapaian hasil belajar, oleh karenanya kesiapan peserta didik saat pembelajaran berlangsung selalu diperhatikan oleh guru, guru

selalu berusaha membaca situasi agar bisa menempatkan strategi dan metode sesuai dengan kesiapan dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara, selain dari kesiapan peserta didik, minat dan motivasi juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran, maka dari itu guru pembelajaran Al-Qur'an berupaya selalu menerapkan strategi dan metode pembelajaran aktif agar peserta didik menjadi lebih berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi, penulis melihat ketika pembelajaran Al-Qur'an berlangsung peserta didik cukup antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran, dan ketika penulis melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik mereka mengatakan bahwa mereka senang dan suka ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nasrullah S.Pd.I guru pembelajaran Al-Qur'an di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru diperoleh informasi yaitu:

Wawancara pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2016, beliau mengatakan bahwa sarana dan prasarana untuk pembelajaran Al-Qur'an sudah cukup memadai, seperti tersedianya ruang kelas yang cukup besar, fasilitas AC, kursi dan meja yang bagus dan kuat, lemari sepatu, alat-alat belajar seperti LCD, Speaker, dan lain-lain.

Selain informasi di atas, berdasarkan observasi dan dokumentasi sekolah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru juga memiliki bus

sekolah, halaman yang luas, laboratorium bahasa laboratorium IPA, ruang komputer, perpustakaan dan mushalla.

d. Faktor Lingkungan

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nasrullah S.Pd.I guru pembelajaran Al-Qur'an di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru diperoleh informasi yaitu:

Wawancara pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2016, beliau mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi lancarnya proses pembelajaran di kelas yaitu program sekolah sebelum pembelajaran di mulai, semua peserta didik diharuskan melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan setelahnya mereka akan membaca Al-Qur'an. Sedangkan dari lingkungan keluarga ada beberapa dari peserta didik yang mempunyai suara yang bagus dan berbakat dalam hal mengaji tartil karena ada beberapa peserta didik yang memang berasal dari lingkungan keluarga qari'. Serta dari lingkungan masyarakat diketahui bahwa memang sebagian besar peserta didik yang bersekolah di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi berasal dari lingkungan masyarakat yang ekonominya menengah ke atas, jadi kebanyakan peserta didik memiliki guru privat untuk belajar mengaji dirumah mereka masing-masing.

Selain itu berdasarkan hasil dari observasi, penulis melihat bahwa sekolah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru terletak di wilayah kompleks perumahan Citra Graha dan jauh dari jalan raya, kondisi lingkungan sekolah sangat tenang sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan optimal. Di samping itu SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha

Banjarbaru ini mempunyai halaman yang luas dan pagar yang baik dan kuat. Hal ini, secara tidak langsung dimaksudkan untuk menghindari masuknya orang-orang yang tidak berkepentingan dan juga untuk menjaga agar siswa tidak bolos saat jam pelajaran berlangsung.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut, untuk lebih terarahnya analisis ini penulis kemukakan berdasarkan uraian penyajian data terdahulu, sebagai berikut:

1. Intensitas Pembelajaran Al-Qur'an Pada Kelas VIII Di SMP Plus Citra Madinatul Ilimi Kota Citra Graha Banjarbaru

a. Persiapan Mengajar Guru Pembelajaran Al-Qur'an

Berdasarkan penyajian data di atas dapat dikatakan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran guru telah mempersiapkan terlebih dahulu rencana pembelajaran. Guru membuat perencanaan pembelajaran yaitu berupa program tahunan, program semester, RPP dan silabus. Pada dasarnya dalam pembuatan perencanaan tersebut guru tetap memperhatikan kemampuan siswa, kedalaman materi, tujuan, media, metode/strategi, serta alokasi waktu yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah teliti dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Materi Yang Diajarkan

Berdasarkan penyajian data di atas bahwa pada pertemuan satu jam pelajaran guru menyuruh membaca surah-surah pilihan dan guru hanya mengajarkan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid, dan pada pertemuan dua jam pelajaran selanjutnya barulah guru akan menjelaskan kandungan surah serta membimbing peserta didik untuk menghafal surah yang telah dipelajari.

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah berusaha menyesuaikan materi atas dasar pertimbangan kemampuan siswa, tujuan pembelajaran serta alokasi waktu yang tersedia, jadi dapat dikatakan bahwa guru sudah berupaya agar semuanya menjadi sesuai dan pembelajaranpun dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan penyajian data dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa guru telah melaksanakan proses kegiatan pendahuluan sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu memberikan salam, menyuruh peserta didik membaca doa sebagai tanda diawalinya pembelajaran, memeriksa kesiapan belajar dan kelengkapan alat-alat belajar peserta didik, dan tak lupa pula guru mengabsen peserta didik untuk mengetahui siapa-siapa yang hadir pada pembelajaran tersebut. Selain hal-hal tersebut pada kegiatan pendahuluan guru juga membangkitkan minat peserta didik dengan cara bercerita tentang kisah inspiratif dengan tujuan kisah tersebut bisa memotivasi peserta didik, tak lupa pula guru

mengadakan pretest agar peserta didik mengingat kembali pelajaran yang telah lalu.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas dapat dikatakan bahwa usaha-usaha yang dilakukan guru pada kegiatan pendahuluan sudah cukup baik dan usaha yang dilakukan guru tersebut membuat pelajaran berjalan dengan cukup baik dan menyenangkan serta dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik.

b) Kegiatan Inti

(1)Eksplorasi

Berdasarkan penyajian data dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas, bahwa guru telah melaksanakan proses eksplorasi yaitu ketika guru memulai pembelajaran dengan metode yang bervariasi seperti ketika guru mendemonstrasikan bacaan surah-surah pilihan, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca dengan suara lantang agar peserta didik yang lain dapat mendengar dan belajar dari temannya, selain itu juga guru menggunakan media yang tersedia untuk menunjang kualitas pembelajaran seperti LCD dan speaker sambil guru menjelaskan tentang kaidah-kaidah tajwid yang terkandung didalam surah-surah tersebut.

Selain beberapa usaha yang dilakukan guru diatas, guru juga mengupayakan agar semua peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran, seperti memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik yang bicara ketika guru sedang menjelaskan, hal ini dimaksudkan agar peserta didik kembali memfokuskan dirinya pada pembelajaran, serta guru juga memberikan

kesempatan agar peserta didik ikut berpartisipasi terhadap pembelajaran, dengan demikian dapat dikatakan bahwa usaha-usaha yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan juga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan hasil yang optimal sudah cukup baik.

(2)Elaborasi

Berdasarkan penyajian data dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas bahwa guru telah melaksanakan proses elaborasi, yaitu guru menyuruh beberapa peserta didik untuk mendemonstrasikan bacaan surah-surah pilihan yang sudah ditentukan, guru menyuruh peserta didik yang lain untuk menyimak bacaan dari temannya tadi, setelah itu guru menyuruh peserta didik untuk menemukan hukum-hukum bacaan yang ada di dalam surah-surah tersebut, dan terakhir guru menyuruh peserta didik untuk menulis hasil temuan mereka di buku latihan yang sudah disediakan sebelumnya.

Guru sudah berupaya untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan dapat dikatakan bahwa kegiatan elaborasi yang dilakukan oleh guru adalah cukup baik.

(3)Konfirmasi

Berdasarkan penyajian data dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas bahwa guru telah melaksanakan proses konfirmasi yaitu guru memberikan umpan balik kepada peserta didik, dan peserta didik pun diberikan kesempatan untuk menanggapi, guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atas keberhasilannya menjawab pertanyaan dari guru maupun keberhasilannya ketika membaca surah dengan cara memberikan pujian, dan acungan jempol, serta tidak

lupa pula guru memberikan motivasi pada peserta didik, melihat dari data-data tersebut dapat dikatakan usaha guru ketika melaksanakan proses konfirmasi sudah cukup baik.

c). Kegiatan Penutup

Berdasarkan penyajian data dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas bahwa pada kegiatan penutup guru mengadakan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, melakukan tindak lanjut yaitu memberikan penugasan terhadap peserta didik, dan tidak lupa guru membimbing peserta didik untuk merangkum materi yang sudah dipelajari, lalu guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar tekun belajar dan terakhir guru bersama-sama dengan peserta didik membaca do'a sebagai tanda bahwa pembelajaran telah berakhir.

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan semua upaya yang dilakukan guru dalam kegiatan yang dilaksanakan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup umumnya berlangsung dengan lancar dan cukup baik.

3) Media Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran berupa LCD, laptop, Kaset-kaset rekaman membaca Al-Qur'an, maupun kaset VCD, dengan tujuan agar dapat menarik minat dan perhatian peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Jadi dalam penggunaan media guru sudah berupaya agar media pembelajaran bisa memudahkan peserta didik untuk memahami dan menyerap ilmu-ilmu yang

disampaikan serta dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang optimal.

4) Strategi dan Metode Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa strategi dan metode yang diterapkan pada saat pembelajaran adalah strategi *reading guide* (membaca terpimpin) dan *peer lessons* (belajar dari teman), dengan mengaplikasikan metode ceramah, tanya jawab, *reading aloud*, demonstrasi, diskusi dan penugasan. Hal ini sudah mampu diterapkan oleh guru dan peserta didik pada saat pembelajaran, serta strategi dan metode yang digunakan oleh guru telah menjadikan peserta didik menjadi aktif serta strategi dan metode yang diterapkan oleh guru sudah cukup baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

5) Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru telah mengupayakan pelaksanaan evaluasi, yakni dengan pemberian PR dan hafalan surah, serta didukung dengan evaluasi lainnya seperti ulangan harian dan ulangan semester. Jadi upaya guru untuk melaksanakan kegiatan evaluasi sudah terlaksana dengan cukup baik. Dari hasil evaluasi juga terbukti bahwa peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 80, maka hal ini mengartikan bahwa peserta didik cukup menguasai pelajaran yang telah diajarkan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Pembelajaran Al-Qur'an Pada Kelas VIII Di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan penyajian data di atas tentang latar belakang pendidikan guru pembelajaran Al-Qur'an bahwasanya guru tersebut memang berkompeten dan profesional di bidangnya, seperti yang sudah disajikan di penyajian data bahwa guru pembelajaran Al-Qur'an pada kelas VIII di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru merupakan sarjana S1 STAI Al-Falah Banjarbaru Fakultas Tarbiyah jurusan PAI, mengingat latar belakang pendidikan guru cukup berpengaruh terhadap pembelajaran Al-Qur'an, maka dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan sekolah agar pembelajaran biasa memperoleh hasil yang optimal sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan kesesuaian mata pelajaran yang dipegang oleh guru dengan latar belakang pendidikannya.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan penyajian data di atas tentang pengalaman mengajar guru pembelajaran Al-Qur'an bahwasanya guru sudah cukup mempunyai banyak pengalaman dalam mengajar, karena diketahui bahwa beliau sudah kurang lebih tujuh tahun berkecimpung didalam dunia pendidikan, sebagaimana yang diketahui bahwa pengalaman adalah guru yang paling berharga bagi seseorang. Jadi dapat dikatakan bahwa pengalaman guru mengajar pembelajaran Al-Qur'an pada kelas VIII di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru ini sudah cukup baik dan tentunya bisa membuat tujuan pembelajaran Al-Qur'an tercapai secara optimal.

b. Faktor Peserta Didik

Berdasarkan penyajian data di atas tentang faktor peserta didik diketahui bahwa peserta didik sudah cukup berminat mengikuti pembelajaran dan peserta didik juga mengaku senang ketika pembelajaran Al-Qur'an, hal ini semua tentunya tak lepas dari usaha guru pembelajaran Al-Qur'an yang berusaha menyesuaikan keadaan peserta didik zaman sekarang, sudah kita ketahui bersama bahwa saat ini peserta didik lebih suka pembelajaran yang aktif dan tidak berjalan monoton, oleh karenanya guru berusaha menerapkan strategi dan metode yang bervariasi agar peserta didik lebih berminat dan senang ketika pembelajaran berlangsung.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam kegiatan proses belajar mengajar, sarana atau fasilitas dalam sebuah lembaga pendidikan sangat berhubungan erat dengan proses belajar mengajar, keberadaannya sangat diperlukan, fasilitas yang lengkap akan menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data diatas dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi penulis tentang sarana dan prasarana, diketahui bahwa sarana dan prasarana di SMP Plus Citra Madinatul Iimi sudah memadai, oleh karenanya hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

d. Faktor Lingkungan

Proses pembelajaran akan berjalan nyaman jika lingkungan sekolah juga nyaman, berdasarkan penyajian data dari letak gedung sekolah berada di wilayah yang cukup strategis yaitu di lingkungan kompleks perumahan Citra Graha dan jauh dari jalan raya, hal ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kebisingan jalan raya yang akan mengganggu pembelajaran dan juga sekolah memiliki pagar yang kuat agar menghindari masuknya orang-orang yang tidak berkepentingan, selain itu juga disekolah diterapkan pembiasaan diri sebelum pembelajaran dimulai yaitu semua peserta didik wajib melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan membaca Al-Qur'an, sehingga mereka sudah terbiasa untuk mengerjakannya setiap pagi tanpa harus disuruh lagi.

Selain lingkungan sekolah lingkungan keluarga juga tak kalah pentingnya dalam dunia pendidikan, karena keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak sebelum ia sekolah di lingkungan formal, berdasarkan penyajian data bahwa peserta didik yang latar belakang orang tua ataupun keluarganya seorang qori' atau qoriah memberikan gambaran bahwa peserta didik tersebut lebih mampu dan fasih membaca Al-Qur'an, hal ini disamping karena pendidikan di dalam keluarga juga terdapat bakat yang diturunkan dari keluarga ataupun orang tua mereka.

Masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam dunia pendidikan dari penyajian data dapat diketahui bahwa masyarakat juga memperhatikan dan mempunyai kepedulian terhadap peserta didik, mereka berusaha memanggil guru privat untuk mengajari anak mereka membaca Al-Qur'an sehingga keberlangsungan pembelajaran Al-Qur'an berjalan dengan baik.

